

# RESENSI



Resensi buku: *Unmasking the Devil*, John Ramirez, Penerbit Light Publisher, Jakarta, 2019, 224 hal.

### **Rangkuman buku**

Meski banyak orang, bahkan orang Kristen, menyangkal kuasa iblis, namun demikian toh tidak dapat disangkal bahwa berbagai masalah yang berhubungan dengan satanisme, pemujaan setan, gereja setan dsb. telah menjadi bagian dari kesadaran banyak umat percaya sehari-hari. Bahkan praktek pengusiran setan telah dikenal di lingkungan gereja sejak berabad-abad silam menurut S. Kyle Johnson dari Boston College. Di lingkungan kharismatik-Pentakostal, hal tersebut juga telah lazim dikenal; lihat misalnya Opoku Onyinah dalam buku terbitan Brill. Demikian juga di kalangan gereja Katolik, lihat misalnya catatan kesaksian alm. Father Gabriele Amorth (wafat th. 2016), yang dikenal sebagai petugas eksorsis utama di lingkungan Roma Katolik.

Di Indonesia, kita kerap mendengar kesaksian orang-orang yang terlibat dekat bahkan dapat disebut orang kepercayaan dalam kerajaan kegelapan, namun berbalik menjadi pengikut Kristus; untuk menyebut sekilas saja, di antaranya Ev. Daud Tony dan pelawak Mongol.

Juga novel kesaksian Rebecca Brown cukup populer di kalangan pembaca Kristen di negeri ini (telah dibahas di salah satu artikel dalam edisi pertama Jurnal ini, vol. 1 no.1, 2017).

Kisah pertobatan John Ramirez juga tidak kalah seru dengan Rebecca Brown dll. Bahkan mungkin jika ada yang menjadikannya film layar lebar, boleh jadi akan lebih seru dari *semi-thriller* Constantine, misalnya. Itu sebabnya, buku ini sepertinya cukup menarik untuk diulas seperlunya.

Menurut kesaksiannya, John Ramirez dibesarkan di jalan-jalan miskin di Bronx Selatan, New York. Di tengah situasi yang sangat sulit, John menemukan "penerimaan" dari keluarga penyihir. Praktisi ilmu hitam ini melatihnya untuk menjadi pendeta setan tingkat tinggi—sebuah kisah yang diceritakan dalam buku pertamanya, *Out of the Devil's Cauldron*. Singkatnya, dia mengalami Iblis dan kuasanya dari dekat dan pribadi. Namun, semuanya berubah ketika dia bertemu dengan Kristus yang hidup.

Lebih dari itu dalam *Unmasking the Devil*, John Ramirez berbagi pandangan orang dalam tentang bagaimana setan bekerja sehingga Anda dapat menghindari perangkapnya dan belajar bagaimana: membedakan antara suara Tuhan yang

mengarahkan pada kemenangan dan suara setan yang mengarah pada kehancuran. Dia berbagi saran-saran berharga, meliputi: menutup pintu-pintu yang akan dapat digunakan setan untuk memasuki hidup Anda: hiburan, hubungan yang tidak sehat, keserakahan, agama palsu, serta belajar mengaktifkan senjata spiritual doa, syafaat, dan Kitab Suci untuk membuat neraka tidak berdaya atas hidup Anda. Dan juga mengenali bagaimana roh Izebel dan Delilah berusaha menyusup ke gereja, menciptakan perpecahan, dan membuat umat Tuhan tidak berdaya.

## **Evaluasi**

Meski tentunya dari sisi teologis, pengalaman spiritual seperti disaksikan oleh John Ramirez senantiasa dapat diperdebatkan. Namun satu hal yang jelas adalah bahwa hal kuasa-kuasa Iblis yang mencengkeram kehidupan manusia dari berbagai lapisan, adalah suatu realitas sehari-hari terutama di negeri-negeri di Asia, termasuk di Indonesia. (lihat Paul G. Hiebert, 1986).

Karena itu, buku ini sangat layak disimak, khususnya bagi para mahasiswa seminari yang sedang mendalami topik demonologi, dan juga para hamba Tuhan yang mendedikasikan diri untuk hal-hal seperti ini di tengah umat.

Jika dianggap perlu bacaan untuk melengkapi, dapat merujuk pada literatur ilmiah seputar demonologi dan eksorsisme, salah satunya misalnya kesaksian Father Gabriele Amorth alm.

**Note:**

Buku ini telah diterjemahkan, dan dapat diperoleh di toko-toko buku Kristen di kota Anda, atau sila menghubungi: <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/unmasking-the-devil>

**Bacaan tambahan:**

Gabriele Amorth. *Father Amorth: My battle against Satan*. Sophia Institute Press, Oct. 2018. url: <https://www.goodreads.com/book/show/42255577-father-amorth>

Gabriele Amorth, Nicoletta V. MacKenzie *et al.*. *An exorcist tells his story*. Ignatius Press, first published 1990. url: [https://www.goodreads.com/book/show/179779.An\\_Exorcist\\_Tells\\_His\\_Story](https://www.goodreads.com/book/show/179779.An_Exorcist_Tells_His_Story)

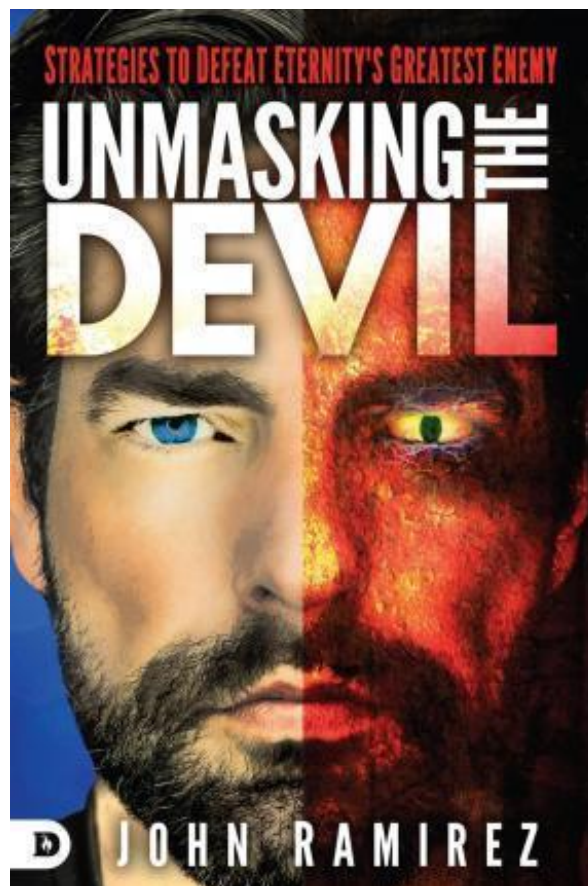
S. Kyle Johnson. Exorcisms have been part of Christianity for centuries. *The Conversation*, Dec. 17<sup>th</sup>, 2018. url: <https://theconversation.com/exorcisms-have-been-part-of-christianity-for-centuries-107932>

Opoku Onyinah. The Practice of Exorcism in the Church of Pentecost: 1937–1987. A book chapter in *Pentecostal Exorcism: Witchcraft and Demonology in Ghana*. Brill, Jan. 2012, pp. 139-170. DOI: [https://doi.org/10.1163/9789004397101\\_009](https://doi.org/10.1163/9789004397101_009). url: [https://brill.com/view/book/9789004397101/B9789004397101\\_s009.xml](https://brill.com/view/book/9789004397101/B9789004397101_s009.xml)

Paul G. Hiebert. *Anthropological Insights for Missionaries*. Baker Publishing Group, 1986, 316 p. ISBN: 9780801042911. url: <http://bakerpublishinggroup.com/books/anthropological-insights-for-missionaries/133750>

Versi 1.0: 4 desember 2021

VC



Catatan:

Penulis menyelesaikan studi pascasarjana di Sekolah Tinggi Teologi Satyabhakti, pada tahun 2014. Kini mengajar di STT Ekklesia - Jakarta, Indonesia